

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2015: 226) penelitian kualitatif dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Penelitian kualitatif pada dasarnya mengutamakan penekanan dalam proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data berupa data deskriptif (Strauss & Corbin, 2015: 74).

Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini berfungsi untuk menentukan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan memahami interaksi subyek dan obyek secara mendalam tanpa melibatkan data numerik. Penulis bertujuan untuk menginterpretasikan dan menganalisis secara deskriptif terkait proses *personal selling* yang dilakukan oleh para pedagang kampung batik Semarang. Dengan begitu penulis akan memperoleh hasil penelitian yang mendalam dengan memberikan sebuah pemahaman baru berdasarkan pandangan narasumber yang dipilih tanpa menguji suatu hipotesis.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan subjek sebagai informan. (Moleong, 2005: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Fokus mengenai subjek penelitian diambil dari beberapa informan dengan cara acak.

Pengambilan informan ini karena melihat dari proses mereka yang sudah cukup terbilang lama dalam membuka usaha Batik di Kampung Batik Rejomulyo tersebut. Dengan begitu mereka dapat dijadikan subjek penelitian karena dapat menjelaskan perkembangan proses strategi perdagangan dalam bentuk *personal selling* yang mereka sampai saat ini gunakan.

3.3 Metode Pengumpulan Data dan Pencatatan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen yang relevan terhadap penelitian. Wawancara dan observasi merupakan jenis pengumpulan data secara ilmiah dengan menggali respon dari konsumen properti kemudian diolah menjadi data dalam penelitian ini. Menurut (Strauss & Corbin, 2015: 74) tujuan penggunaan pertanyaan adalah untuk membuka data, memikirkan kategori yang memungkinkan sifat dan ukurannya untuk membantu peneliti mengajukan pertanyaan secara lebih tepat dalam wawancara selanjutnya yang

berkaitan dengan literatur. Wawancara juga diartikan sebagai sebuah pertemuan antara dua individu yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mendapatkan data interaksi pedagang dengan konsumen (Moleong, 2005: 186). Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang mana peneliti dapat meminta narasumber dengan lebih luas untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka (Agustinova, 2015:34). Peneliti melakukan wawancara bersama 7 orang sebagai narasumber wawancara semi terstruktur yaitu 4 (empat) orang merupakan pedagang dari Kampung Batik Semarang dan 3 (tiga) orang narasumber konsumen dari Kampung Batik Semarang. Teknik pengumpulan data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah dengan 6 tahap dari *personal selling*.

Penulis ingin melakukan dengan cara mengobservasi proses *personal selling* yang terjadi di Kampung Batik Rejomulyo Semarang. Tujuannya untuk mengetahui aktivitas yang terjadi di Kampung Batik Semarang, pedagang dan konsumen yang terlibat dalam aktivitas tersebut serta penempatan *layout* struktur ruang toko secara fisik. Dengan begitu dapat membantu peneliti dalam mendeskripsikan alur proses penjualan yang terjadi dengan menggunakan *personal selling* dalam Kampung Batik Rejomulyo Semarang.

Setelah itu, peneliti juga membutuhkan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi untuk mendukung penelitian ini tentang penerapan proses

personal selling dalam Kampung Batik Rejomulyo Semarang. Menurut Sugiyono (2009) cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang ada pada informan atau lokasi yang dimana informan melakukan kegiatan sehari-harinya (dalam Agustinova, 2015:39).

3.4 Teknik Analisis Data

Penulis selanjutnya akan menganalisa data yang telah diperoleh dari pengumpulan data baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. adapun Moleong (2005:149) memaparkan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Penulis akan menggunakan teknik analisis data dalam penelitiannya yaitu analisis interaktif Miles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan dalam proses siklus dengan terus mengoperasikan antara seluruh data yang didapatkan dan data lain secara berkelanjutan (Ambarwati, 2022:167). Adapun tiga komponen model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman (Rohidi, 2007: 16-18) adalah:

1) Tahap Reduksi Data

Sebagai proses penyempurnaan data dalam kasus ini reduksi data adalah hal yang tepat dan hal ini berarti pengurangan terhadap data yang tidak diperlukan dan yang tidak ada relevannya, maupun penambahan

terhadap data yang masih kurang. Pada tahap reduksi ini, penelitian akan memberi kode ataupun tanda pada rangkuman data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait *personal selling* pada Kampung Batik Semarang.

2) Tahap Penyajian Data

Pada langkah berikutnya adalah dilakukannya penyajian data untuk proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan (Rohidi, 2007: 17). Pada penelitian ini penulis akan menyajikan data hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah melalui tahap reduksi dalam bentuk teks naratif disertai bagan, *table*, matriks, serta gambar. Langkah ini akan dilakukan penulis secara rinci guna mempermudah penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan.

3) Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang dijabarkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami (Rohidi, 2007:18). Kesimpulan akan diperoleh berdasarkan hasil penyajian data disertai langkah verifikasi yang mana berkaitan dengan konsistensi antara temuan data, teori dan tema penelitian untuk menemukan kesimpulan yang valid. Adanya kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang

mana akan berfokus pada konsistensi yang akurat dari penerapan proses *personal selling* yang dilakukan oleh pedagang Kampung Batik Semarang.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data (Validitas)

Validitas data dalam penelitian menjadi faktor terpenting karena hasil penelitian kualitatif sering kali masih diragukan kebenarannya karena beberapa hal seperti subjektivitas peneliti, kelemahan alat penelitian dan sumber data yang kurang kredibel (Agustinova, 2015: 43). Manfaat dari menguji keabsahan data ini yaitu untuk memberikan jaminan dalam keakuratan data. Faktor-faktor tersebut nantinya akan mempengaruhi hasil akurasi sebuah penelitian (Agustinova, 2015: 44).

Lexy J. Moleong (2008: 330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang mencari sesuatu yang lain diluar data penelitian untuk melakukan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Peneliti akan membandingkan dan mengecek ulang suatu informasi menggunakan sumber lain dengan meminta konfirmasi atau mewawancarai sumber lain tersebut untuk menguji kredibilitas data. Menurut Patton (1987:331) dalam hal ini jangan mengharapakan hasil pembanding tersebut merupakan kesamaan pendapat atau pemikiran yang terpenting dapat mencari tahu alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk dijadikan teknik pemeriksaan keabsahan data. Hal ini proses yang harus dilalui oleh peneliti karena hasilnya akan menentukan aspek validitas data yang didapatkan agar disusun dalam suatu penelitian (Agustinova, 2015:45). Menurut Agustinova teknik triangulasi memiliki 4 macam yaitu triangulasi sumber data, penelitian, teori dan Metode. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi metode. Tehnik ini mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data awal diperoleh dari wawancara, lalu di cek kembali menggunakan observasi dan dokumentasi (Agustinova, 2015:49).

3.6 Profil Informan

Penelitian ini telah menentukan informan yang sesuai pada kriteria yang ditentukan oleh peneliti dengan melakukan observasi sebelumnya. Jumlah informan yang telah diambil yaitu 7 informan yaitu 4 pedagang dan 3 konsumen. Penulis akan melakukan wawancara secara tidak terstruktur melalui *offline* dan *online*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan profil dari informan yaitu:

No.	Nama	Jenis Informan	Umur	Tehnik Wawancara	Keterangan
1.	Rita Puspasari	Pedagang	56 thn	<i>Offline</i> / Secara langsung	Pemilik toko Batik Rita Puspasari di di Kampung Batik Gedong Rejomulyo, Semarang.
2.	Raisha Permata	Pedagang	21thn	<i>Offline</i> / Secara langsung	Pemilik toko Batik 349 di Kampung Batik Gedong Rejomulyo ,Semarang
3.	Luwi	Pedagang	54 thn	<i>Offline</i> / Secara langsung	Pemilik toko Laksmi Art Batik di Kampung Batik Djadoel Rejomulyo, Semarang.
4.	Oktavia Ningrum	Pedagang	42 thn	<i>Offline</i> / Secara langsung	Pemilik toko Batik Temawon di Kampung Batik Sari Rejomulyo, Semarang.
5.	Kristina	Konsumen	55 thn	<i>Online/ Tidak</i> Langsung	Konsumen dari Kampung Batik Rejomulyo, Semarang.
6.	Melisha	Konsumen	45 thn	<i>Online/ Tidak</i> Langsung	Konsumen dari Kampung Batik Rejomulyo, Semarang.

7.	Carollus	Konsumen	22 thn	<i>Online/ Tidak</i> Langsung	Konsumen dari Kampung Batik Rejomulyo, Semarang.
----	----------	----------	--------	----------------------------------	---

Tabel 3. 1 Data Informan

